

The Role Of Human Resource Management In Improving The Performance Of The Polsatwa Unit Members At The Directorate Of Samapta, East Java Regional Police

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim

Dadang Sri Kardianto¹, Komarun Zaman², Nur Aini Anisa³

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya^{1,2,3}

dadangsrikardianto@gmail.com¹, komarunzaman55@gmail.com²,

nurainianisa.stiepemuda@gmail.com³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Human Resource Management in improving the performance of members of the Polsatwa Unit at the Directorate of Samapta, East Java Regional Police. The main focus of this research is the implementation of Human Resource Management functions, including planning, organizing, training and development, as well as performance evaluation. This research uses a descriptive qualitative method, in which the researcher directly engaged in the field to collect data through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that Human Resource Management plays a significant role in fostering discipline, enhancing competencies, and strengthening the involvement of Polsatwa members in carrying out security duties and humanitarian operations. Furthermore, the consistent application of Human Resource Management functions helps create a more structured and professional work environment, supporting the increased effectiveness and efficiency of task implementation. Well-planned and sustainable Human Resource Management is a key factor in achieving optimal member performance. This study illustrates that the success of an organization, particularly in the fields of law enforcement and public service, largely depends on the quality of its human resource management.

Keywords: Human Resource Management, Performance, Polsatwa Members.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kinerja anggota Unit Polsatwa di Direktorat Samapta Polda Jawa Timur. Fokus utama penelitian ini adalah pada implementasi fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelatihan dan pengembangan, serta evaluasi kinerja anggota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam membentuk disiplin, meningkatkan kompetensi, serta memperkuat keterlibatan anggota Polsatwa dalam pelaksanaan tugas-tugas pengamanan dan operasi kemanusiaan. Selain itu, penerapan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia secara konsisten mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan profesional, sehingga mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas. Pengelolaan sumber daya manusia yang terencana dan berkesinambungan menjadi faktor kunci dalam pencapaian kinerja optimal anggota. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan suatu organisasi, khususnya dalam bidang penegakan hukum dan pelayanan masyarakat, sangat bergantung pada kualitas pengelolaan sumber daya manusianya.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja, Anggota Polsatwa.

1. Pendahuluan

Sebuah negara yang memiliki stabilitas keamanan yang baik, akan mendukung pertumbuhan perekonomian yang kuat. Namun, keamanan suatu negara tidak bisa terwujud tanpa ada peran aktif dari semua pihak. Lembaga Kepolisian RI (Polri)

memainkan kontribusi krusial dalam menciptakan dan memelihara keseimbangan keamanan di Tanah Air.

Selama lebih dari 79 tahun, Polri bersama masyarakat, telah bekerja keras untuk menciptakan situasi keamanan yang kondusif di Republik Indonesia, sehingga iklim pertumbuhan ekonomi bisa berkembang dengan pesat. Dalam menjalankan tugasnya, Polri memiliki satuan kerja yang berkontribusi aktif dalam memelihara keamanan, salah satunya adalah Unit Polsatwa dari Direktorat Samapta Polda Jawa Timur.

Seiring dengan perkembangannya, Kepolisian Negara Republik Indonesia sendiri memiliki berbagai satuan kerja yang berperan aktif dalam menjaga dan memelihara stabilitas keamanan di tanah air yang kita cintai. salah satu diantaranya adalah Unit Polsatwa dari Direktorat Samapta Polda Jatim.

Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan menciptakan stabilitas keamanan di masyarakat terutama di wilayah hukum Polda Jatim. Tugas ini sejalan dengan amanat pasal 13 dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 yang menegaskan bahwa anggota kepolisian harus menjaga stabilitas dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta melindungi warga, memberikan pengayomanan dan pengabdian kepada publik. Sepanjang tahun 2023 ini, khususnya di Jawa Timur telah banyak kegiatan penting yang terlaksana dengan aman berkat kehadiran anggota kepolisian khususnya dari Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim. Contohnya, dalam pengamanan pertandingan turnamen piala dunia U-17 yang diselenggarakan di Gelora Bung Tomo Surabaya mulai 10 November 2023, anggota Unit Polsatwa berperan aktif. Kinerja mereka memastikan pertandingan berjalan lancar dan aman.

Begitu pula saat demo penolakan Undang-Undang Cipta Kerja di Surabaya pada bulan Oktober 2023. Berkat dedikasi anggota Unit Polsatwa yang didukung oleh kesatuan kepolisian kewilayahan lainnya, demo tersebut dapat dikendalikan dengan baik menjadikan acara aman dan tertib. Kehadiran anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim di tengah masyarakat sangat penting untuk menciptakan rasa aman. Ini mendorong mereka untuk terus meningkatkan kinerja demi keamanan masyarakat.

Namun meningkatkan kinerja bukanlah hal yang mudah. Kinerja baik dari anggota Unit Polsatwa tentu akan mengantarkan perubahan positif bagi Unit tersebut dan dengan demikian, mereka akan semakin mampu menciptakan rasa aman di tengah masyarakat, serta mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi kepada Polri, sehingga citra Polri di mata masyarakat akan menjadi lebih baik.

Untuk meraih kinerja yang optimal, para anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim harus memiliki semangat kerja yang tinggi. Dalam sebuah buku berjudul "manajemen kinerja ditinjau dari faktor kepemimpinan moderat berlandaskan tri karya parisudha, sikap sosial, dan kemampuan kerjasama", yang terbit tahun 2021 dijelaskan bahwa, seseorang akan berhasil dalam pekerjaannya apabila orang tersebut mempunyai kemauan serta usaha yang tinggi dalam melaksanakan setiap kegiatannya. Kombinasi antara usaha dan kemauan yang kuat akan menghasilkan kinerja yang baik (Dr. I Gede Suwindia, S.Ag., M.A Ni Nyoman Kurnia Wati & Editor, 2021). Jika para anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim mampu mencapai kinerja yang baik, tentunya hal ini akan menjadi suatu prestasi bagi Unit tersebut, dan tentu akan membawa kemajuan tersendiri bagi Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, dan itu tentunya membawa dampak yang baik bagi keamanan dan ketertiban. Ketika kita semua membahas kinerja yang baik, tentu saja ini berkaitan erat dengan kinerja dari anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, yang mana anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim sendiri. Menurut Imbron, S.E., M.M., dan Ibrahim Bali Pamungkas, S.T., M.M. dalam karya mereka yang memiliki judul "Manajemen Sumber Daya Manusia", yang terbit pada tahun 2021, dijelaskan bahwa sumber daya manusia

memiliki peranan vital dalam menjalankan suatu perusahaan atau organisasi (Imbron & Pamungkas, 2021).

Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa sumber daya manusia menjadi alat utama, dan tanpa kehadiran sumber daya manusia yang berkualitas suatu organisasi tidak akan mencapai tujuannya. Manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam membentuk anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim agar memiliki kinerja yang tinggi. Dengan Manajemen yang baik, anggota unit ini dapat menjadi SDM yang unggul serta memiliki performa yang baik.

Anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim terdiri dari berbagai individu-individu dengan sifat dan karakter yang beragam. Perbedaan ini mempengaruhi kinerja masing-masing anggota, ada yang memiliki kinerja sangat baik, ada yang standart, dan bahkan ada yang di bawah harapan. Variasi kinerja ini bisa menjadi penghalang bagi unit dalam menciptakan situasi yang aman di masyarakat. Oleh sebab itu, manajemen SDM sangat penting guna mengatasi perbedaan tersebut, sehingga tujuan Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim untuk mewujudkan lingkungan yang tenteram dan harmonis di tengah masyarakat dapat terjuwud sepenuhnya. Dengan rasa aman dan nyaman tersebut maka ekonomi akan berkembang, dan masyarakat akan hidup tanpa rasa kekhawatiran.

Berkaitan dengan kinerja, keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan masih perlu ditingkatkan, anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim juga masih memiliki kemampuan atau keahlian yang masih harus ditingkatkan serta tingkat disiplin kehadiran anggota yang masih rendah, padahal dari kemampuan, disiplin kehadiran anggota, serta keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan inilah kinerja dari anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim bisa terlihat. Akibat tingkat kemampuan dan disiplin yang masih rendah, secara tidak langsung sedikit menghambat pelaksanaan tugas yang akan dilaksanakan oleh Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim. Dari beberapa uraian tersebut, terlihat bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki peranan krusial untuk mengoptimalkan kinerja anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA ANGGOTA UNIT POLSATWA DIREKTORAT SAMAPTA POLDA JATIM".

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Prof. Adjunct, Dr. Marniati, S.E., M. Kes., di dalam karyanya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia", yang terbit pada tahun 2020. beliau menggambarkan bahwa, sumber daya manusia adalah individu-individu yang berpartisipasi dalam suatu organisasi, dimana orang-orang tersebut menjalin sebuah kerjasama baik dengan internal maupun eksternal demi meraih sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut (Marniati, Prof. Adjunct, 2020).

Kinerja

Kinerja mempunyai pengertian atau definisi sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Dr. Atty Tri Juniarti, S.E., M.S., dan Darra Gusti Putri, S.E. dalam bukunya yang terbit pada tahun 2021, yang berjudul "faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kinerja", mengartikan kinerja sebagai sebuah hasil dari tindakan yang dijalankan oleh individu tau sekelompok orang dalam suatu organisasi, dimana tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Juniarti & Putri, 2021).

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Landasan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran dari manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja anggota unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, maka dari itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, dalam hal ini peneliti berpatokan kepada pendapat Dr Eko Murdiyanto yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul , “Metode penelitian kualitatif (Teori dan aplikasi disertai dengan contoh proposal) yang di terbitkan Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press pada tahun 2020, yang menganggap bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menganalisis data dengan pendekatan induktif (Murdiyanto, 2020).

Penelitian ini mengambil informasi secara langsung dari informan yang ada, baik itu dari anggota unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim sendiri, maupun dari pimpinan serta unsur staf yang ada di unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim.

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh peranan dari manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja anggota dari unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, dan berdasarkan informasi yang di dapat dari informan tersebut maka diharapkan akan muncul data-data yang nantinya dipakai untuk melengkapi penelitian ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ada di kantor unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim yang beralamatkan di Jl. Letjen Sutoyo No. 1, Medaeng Wetan, Medaeng, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo Jawa Timur 61256. Lokasi penelitian ini dekat dengan jalan raya dan terletak di akses jalan utama untuk menuju terminal Purabaya Sidoarjo, sehingga bisa dijangkau oleh peneliti, dan peneliti juga dengan mudah mengunjungi lokasi penelitian.

Sedangkan untuk waktu penelitian akan ditentukan sesuai dengan kesepakatan yang terjalin antara peneliti dan para informan yang ada di unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, dan apabila informan berhalangan hadir dalam proses pengambilan informasi maka akan dilakukan penjadwalan ulang sesuai dengan perjanjian yang telah di buat antara pihak peneliti dengan informan.

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data pada penelitian ini, peneliti memiliki berbagai macam tehnik, dimana tehnik adalah tehnik wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Fathor Rosyid dalam bukunya yang diterbitkan oleh IAIN Kediri Press pada tahun 2022, yang berjudul “ Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori, Metode dan Praktek”, bahwa seorang peneliti yang memakai metode kualitatif mendapatkan data-datanya dari sebuah wawancara, lalu ada pengamatan yang dilakukan peneliti tersebut secara langsung serta ada dokumen, baik itu dokumen dalam bentuk gambar, maupun surat-surat, serta dokumen penting lainnya yang bisa mendukung seorang peneliti yang memakai metode kualitatif untuk mendapatkan data dalam penelitiannya (Rasyid, 2022).

Yang pertama kita bicarakan adalah tehnik wawancara. Dalam sebuah buku yang diterbitkan oleh PT. Global Eksekutif Teknologi pada tahun 2022 yang berjudul “ Metodologi Penelitian Kualitatif”, tehnik wawancara ini merupakan sebuah tehnik yang dilakukan untuk mengambil data secara langsung dari informan, dan tehnik ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan baik itu pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang kemudian pertanyaan tersebut diberikan kepada informan, setelah itu informan akan memberikan jawaban, dimana jawaban itulah yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini (L, 2022).

Kemudian untuk Tehnik yang kedua adalah tehnik observasi, dimana menurut buku yang diterbitkan oleh PT. Global Eksekutif Teknologi pada tahun 2022 yang berjudul “ Metodologi Penelitian Kualitatif”, di dalam tehnik ini peneliti akan membuat laporan dengan

melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh peneliti selama observasi berlangsung (L, 2022). Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan hadir secara langsung di kantor unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, dan dengan hadir secara langsung diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang diharapkan dan diinginkan oleh peneliti.

Sedangkan untuk teknik yang ketiga adalah teknik dokumentasi, dimana menurut buku yang diterbitkan oleh PT. Global Eksekutif Teknologi pada tahun 2022 yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, metode ini diterapkan oleh peneliti guna memperoleh data baik dalam bentuk visual (L, 2022), ataupun dokumentasi-dokumentasi pendukung lainnya, yang di ambil secara langsung di kantor unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim.

4. Hasil dan Pembahasan

Pemaparan Data dan Hasil Penelitian

Pemaparan Data

Pemaparan data dan hasil penelitian yang ada di dalam penelitian ini, sebagian besar didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui peran dari Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kinerja anggota unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim.

Data yang pertama didapatkan dari hasil rangkuman kegiatan wawancara peneliti dengan Kanit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim. Pernyataan dibawah ini adalah hasil rangkuman kegiatan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan AKP Winarko, S.Pd., yang merupakan Kanit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim:

“Manajemen Sumber Daya Manusia menurut saya (AKP Winarko, S.Pd.) adalah suatu bentuk manajemen yang berguna meningkatkan kinerja dari sumber daya manusia dengan langkah-langkah tertentu, seperti dengan pelatihan, pengawasan melekat, ataupun dengan cara-cara lain yang memang di pandang perlu guna meningkatkan kinerja dari sumber daya manusia itu sendiri.

Saya sendiri juga sudah mengaplikasikan Manajemen Sumber Daya manusia guna meningkatkan kinerja anggota saya, dan sejauh ini cukup efektif untuk meningkatkan kinerja mereka. Saya melakukannya dengan cara mengadakan pengecekan kehadiran tiap-tiap anggota khususnya lewat apel pagi di Mako Polsatwa juga apel pagi tiap hari rabu yang dilaksanakan di Mako Ditsamapta Polda Jatim, kemudian saya juga meminta laporan tentang kehadiran masing-masing anggotanya tiap satu minggu sekali kepada Danru yang telah saya tunjuk di masing-masing regu. Selain mengecek kehadiran anggota saya, saya bersama Kasubnit Cakkal dan Kasubnit Harvet juga melakukan pelatihan-pelatihan rutin kepada tiap-tiap anggota untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan mereka.

Kegiatan pengecekan kehadiran anggota yang saya lakukan baik sendiri maupun dengan Danru yang saya tunjuk serta kegiatan pelatihan untuk anggota ini yang saya adakan bersama Kasubnit Cakkal dan Kasubnit Harvet ini selain untuk membentuk sikap disiplin tiap-tiap anggota, juga sebagai perwujudan pengawasan dan perorganisasian yang saya terapkan untuk mengembangkan kinerja dari anggota saya.

Kemudian di sela-sela saya melaksanakan pengecekan dan pelatihan kepada anggota, saya juga memberikan pengarahan kepada anggota terkait dengan pemberian motivasi dan rasa bangga terhadap institusi Polri serta Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, kemudian tetap mematuhi segala aturan yang ada, tidak melakukan pelanggaran yang dapat mencoreng institusi serta merugikan bagi diri mereka pribadi, serta apa yang menjadi konsekuensi bagi mereka yang melanggar aturan serta berbuat pelanggaran yang dapat merugikan institusi dan diri sendiri, dan semua pengarahan yang saya berikan kepada anggota bertujuan agar kedisiplinan anggota serta rasa bangga terhadap institusi tetap selalu ada dan terjaga.

Sehingga menurut saya, apabila kedisiplinan dan rasa bangga tersebut di antara anggota tetap terjaga, maka kinerja dari anggota saya yakin akan bertambah baik di tiap harinya, dan setelah pengecekan ini dan pelatihan saya lakukan secara terus menerus hasilnya anggota semakin disiplin, kemampuan masing-masing personil meningkat dengan sendirinya, dan akhirnya mereka semua banyak terlibat dalam kegiatan pengamanan-pengamanan penting yang ada di Jawa timur maupun luar Jawa Timur.

Selain itu, saya juga selalu melaksanakan rapat anev (analisa dan evaluasi) bersama dengan para Kasubnit dan Danru serta Bamin. Rapat ini saya adakan selain untuk melakukan evaluasi terhadap anggota, juga untuk melakukan analisa dan perencanaan kegiatan atau program apa saja yang harus dilakukan guna memajukan Unit Polsatwa serta menciptakan anggota yang berkualitas dan mempunyai kinerja yang baik.

Di samping itu juga rapat anev ini saya adakan untuk membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab baik kepada para Kasubnit, kepada para Danru serta para Bamin sehingga masing-masing anggota bisa tahu tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota, dan apabila masing-masing sudah tahu tugas, wewenang dan tanggung jawabnya maka kinerja baik dari anggota akan tetap terjaga dan roda organisasi akan berjalan sebagaimana mestinya, dan dari beberapa kali pelaksanaan rapat anev yang saya laksanakan, masing-masing Kasubnit, Para Danru serta Bamin mengerti apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab mereka, dan dari rapat ini pulalah saya bisa mengetahui tingkat disiplin kehadiran, kemampuan anggota, serta keterlibatan mereka dalam even-even pengamanan dan operasi kemanusiaan semakin meningkat, berkat laporan dari para Danru dan Kasubnit khususnya dari Kasubnit Cakkal.”

Kemudian wawancara berikutnya dilakukan peneliti dengan Kasubnit Cakkal Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim Aiptu Agus Sugianto. Berikut pernyataan beliau Aiptu Agus Sugianto:

“Menurut saya (Aiptu Agus Sugianto) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebuah bentuk manajemen yang mampu meningkatkan kinerja dari anggotanya dengan bermacam-macam cara atau tindakan.

Kanit Polsatwa sendiri menurut saya sudah menerapkan Manajemen ini sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja dari anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dan sampai saat ini terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kinerja dari para anggota, termasuk saya, kasubnit yang lain serta para Danru dan anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim sendiri.

Ada beberapa upaya yang di ambil oleh Kanit untuk meningkatkan kinerja anggotanya, salah satunya adalah melaksanakan apel pagi, dimana dalam apel pagi ini selain mengecek kehadiran anggota, beliau juga memberikan arahan-arahan yang positif, baik itu arahan yang sifatnya memberikan motivasi.

Lalu ada pemberitahuan yang sifatnya informasi yang berasal dari pimpinan, kemudian ada juga informasi yang sifatnya lebih kepada penekanan kepada anggota agar tidak melakukan pelanggaran yang bisa merugikan diri pribadi serta mencoreng nama institusi dan informasi terkait dengan hukuman yang diberikan kepada anggota akibat melakukan pelanggaran yang dibuat, seperti penempatan khusus, tidak bisa mengikuti pendidikan perwira dan lain-lain, dan berkat pengecekan yang dilaksanakan oleh Kanit pada kegiatan apel, serta arahan dan penekanan dari beliau yang disampaikan pada kegiatan apel, disiplin kehadiran dari anggota kian meningkat.

Selain apel, Kanit juga mengadakan rapat yang dihadiri Kasubnit, Danru dan Bamin, dimana di dalam rapat tersebut kami Kasubnit, Para Danru dan Bamin menerima arahan terkait tentang pembagian tugas dan tanggung jawab serta evaluasi terhadap kinerja anggota, dan rapat yang di adakan oleh Kanit tersebut bermaksud untuk meningkatkan kinerja anggota serta untuk keberlangsungan jalannya organisasi yaitu Unit Polsatwa,

Berkat rapat tersebut pulalah kami bisa mengetahui apa yang menjadi tugas dan wewenang kami selaku Kasubnit, dan dalam rapat tersebut kami juga melaporkan situasi anggota terkini khususnya yang terkait dengan kinerja mereka sehingga Kanit memberikan arahan-arahan yang selanjutnya arahan tersebut kami terapkan pada anggota sehingga kinerja dari masing-masing anggota menjadi lebih baik lagi.

Saya sendiri sebagai Kasubnit Cakkal juga di bebaskan tugas dan tanggung jawab oleh Kanit untuk mengecek sikap tampang dan kehadiran anggota guna meningkatkan disiplin kehadiran anggota, selain itu saya juga di bebaskan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja anggota dengan cara mengadakan latihan-latihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan masing-masing anggota baik itu latihan internal di Mako Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim maupun latihan di luar bersama dengan satuan kewilayahan lain juga latihan di Direktorat Satwa Mabes Polri,

Berkat latihan-latihan yang kami lakukan secara terus-menerus kemampuan masing-masing anggota menjadi semakin lebih baik, dan seiring dengan peningkatan kemampuan masing-masing personil, akhirnya kami (Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim) banyak terlibat dalam kegiatan pengamanan maupun kegiatan operasi kemanusiaan baik itu di seputar wilayah Jawa Timur maupun di luar wilayah Jawa Timur.”

Kemudian wawancara berikutnya dilakukan peneliti dengan salah satu Danru yang ada di Unit Polsatwa Ditsamapta Polda Jatim yaitu Aipda I Kadek Yogistam selaku komandan regu 2. Berikut hasil rangkuman wawancara peneliti dengan Aipda I Kadek Yogistam:

“Manajemen Sumber Daya Manusia menurut saya adalah sebuah tehnik untuk mengembangkan kinerja dari sumber daya manusia dengan cara dan langkah tertentu.

Beberapa cara sudah diambil Kanit untuk meningkatkan kinerja anggotanya, antara lain meningkatkan disiplin anggota serta memotivasi anggota menjadi lebih baik melalui apel serta beberapa arahan yang di berikan Kanit dalam apel, juga melalui pelatihan yang di berikan oleh Kanit melalui Kasubnit Cakkal kepada masing-masing anggota dan saya selaku Danru.

Dalam setiap apel, selain Kanit sendiri yang melakukan pengecekan, saya dan Danru yang lain juga diberi tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan waskat (pengawasan melekat) dan wasdal (pengawasan dan pengendalian) terhadap anggota, ini dimaksudkan agar disiplin kehadiran dari masing-masing anggota tetap terjaga, dan kinerja mereka semakin meningkat.

Terbukti berkat pengawasan yang dilakukan oleh Kanit, serta beberapa pelatihan yang saya beserta anggota lain dapatkan, mampu membuat disiplin kehadiran kami semakin meningkat serta kemampuan yang kami peroleh menjadi bertambah, dan kami (Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim) banyak terlibat dalam kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan baik yang ada di wilayah Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.

Selain itu saya dan para Danru yang lain juga dikumpulkan dalam suatu rapat anev bersama para Kasubnit, dan Bamin, di mana dalam rapat tersebut kami diberikan gambaran apa tugas dan wewenang kami sebagai seorang Danru.

Kemudian kami juga dimintai laporan pertanggung jawaban oleh Kanit terkait dengan disiplin kehadiran dan kemampuan masing-masing anggota, dimana dari laporan kami tersebut Kanit akan melakukan evaluasi dan beberapa kebijakan serta beberapa program yang nantinya akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja anggota, dan dari rapat ini kami akhirnya mengetahui tugas dan tanggung jawab kami, kebijakan serta program-program pelatihan yang lahir dari rapat ini, membuat kinerja kami semakin meningkat.

Data yang kedua berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa setiap pagi pada pukul 07.00 wib Anggota melaksanakan apel pagi di mako Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, dan dari Apel tersebut didapati hasil, Kanit dan Kasubnit hadir dalam apel tersebut, 7 orang anggota yang dijadwalkan hadir dalam apel tersebut terdiri dari 2 orang staf Bamin dan 5 anggota termasuk Danru juga hadir lengkap.

Setelah apel dilanjutkan pelatihan peningkatan kemampuan untuk 5 anggota yang telah melaksanakan apel setelah selesai melaksanakan pelatihan kemudian melaksanakan pam mako, sedangkan kasubnit melakukan pengecekan terhadap anggota lain dan dari pengecekan tersebut diperoleh hasil, 5 anggota statusnya on call dan menjadi cadangan serta sewaktu-waktu bisa di gerakkan apabila ada kegiatan mendadak yang memerlukan kehadiran anggota, kemudian untuk 5 anggota yang lain melaksanakan dinas luar ataupun pengamanan obyek vital serta patrol beberapa obyek penting yng ada di wilayah Surabaya.

Dari observasi yang beberapa kali dilakukan oleh Peneliti, kanit juga sering beberapa kali melaksanakan latihan di luar mako guna meningkatkan kemampuan anggota, dan Kanit juga beberapa kali melaksanakan rapat yang diberi nama rapat anev (analisa dan evaluasi) yang terkadang dilaksanakan dilaksanakan di dalam mako atau di luar mako, dimana di dalam rapat ini pembahasannya sekitar analisa dan evaluasi terhadap kehadiran anggota serta kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, program-program yang akan dilaksanakan guna peningkatan kinerja anggota, serta pembagian TWT (tugas, wewenang dan tanggung jawab) kepada masing-masing anggota.

Berdasarkan observasi yang juga dilakukan oleh peneliti terhadap anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim di dapatkan hasil bahwa anggota Unit Polsatwa Polda Jatim cukup banyak terlibat dalam beberapa kegiatan pengamanan seperti pengamanan debat calon Gubernur Jatim yang diadakan pada tahun lalu, pengamanan event moto GP di Mandalika tahun 2024, pengaman piala dunia U-17 serta beberapa pengamanan yang lain, selain itu berdasarkan hasil observasi peneliti, anggota anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim juga terlibat beberapa operasi kemanusiaan antara lain giat pencarian dan penyisiran korban tanah longsor di daerah Trenggalek, kemudian pencarian dan penyisiran korban tanah longsor di daerah Wonosalam Kabupaten Jombang serta beberapa operasi kemanusiaan lain.

Tabel 1. Rangkuman observasi yang dilakukan peneliti dalam bentuk tabel

ASPEK	Temuan Observasi
Displin Kehadiran	Mayoritas anggota yang dijadwalkan hadir dalam apel kesemuanya bisa hadir walaupun dalam beberapa pelaksanaan apel ada yang berhalangan hadir karena ijin atau cuti atau ada keperluan lain, dan beberapa kali dari rapat anev yang dilaksanakan disiplin mayoritas kehadiran anggota meningkat.
Kemampuan anggota	Dari beberapa pelatihan diketahui mayoritas kemampuan anggota meningkat, khususnya kemampuan anggota dalam mengelola satwa anjing sebagai alat utama serta mengendalikan satwa anjing cukup baik
Keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan	Dari hasil observasi anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim terlibat cukup aktif dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan

Sedangkan untuk data yang terakhir adalah data yang berasal dari dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data-data yang berasal dari hasil observasi akan dimunculkan dalam beberapa foto gambar serta dokumen yang ada di dalam lampiran penelitian ini yang nantinya akan mendukung hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Pembahasan

Berdasarkan pemaparan data di atas menunjukkan, hasil rangkuman wawancara antara peneliti dengan Kanit (Kepala Unit) Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim AKP (Ajun Komisaris Polisi) Winarko, S.Pd., memberikan gambaran, bahwa peningkatan disiplin kehadiran anggota, kemampuan dari masing-masing anggota, serta keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan menjadi tolak ukur peningkatan kinerja dari masing-masing anggota, dan apa yang di sampaikan oleh AKP Winarko, S.Pd., bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia mampu meningkatkan disiplin kehadiran, kemampuan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim serta keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan juga makin meningkat, dan itu hampir senada dengan apa yang juga disampaikan oleh Kasubnit Cakkal Aiptu Agus Sugianto.

Paparan data di atas memberikan gambaran bahwa tahapan-tahapan di dalam Manajemen Sumber Daya Manusia yang di gunakan untuk meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia berupa planing, organizing, actuating dan controlling telah diterapkan oleh Kanit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim ke dalam Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim sendiri.

Dari rangkuman hasil wawancara yang juga dilakukan oleh peneliti dengan Aipda I Kadek Yogistam selaku komandan regu 2 Unit Polsatwa Direktorat Samapta semakin memperlihatkan, Manajemen Sumber Daya Manusia berperan dalam meningkatkan kinerja dari anggota Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim. Beberapa tahapan yang ada dalam Manajemen Sumber Daya Manusia berupa perencanaan, pengarahan, pengawasan dan pengorganisasian telah dilaksanakan oleh Kanit Polsatwa, melalui apel, pelatihan dan rapat anev (analisa dan evaluasi), sehingga pelaksanaannya telah membuat kinerja masing-masing anggota yang ada dalam Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim menjadi lebih baik lagi dan semakin meningkat.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terbukti bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia sendiri mampu berperan dalam meningkatkan disiplin kehadiran anggota, peningkatan kemampuan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim, serta peningkatan keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan, dimana disiplin kehadiran, kemampuan anggota, serta keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan menurut Kanit (Kepala Unit) Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim AKP (Ajun Komisaris Polisi) Winarko, S.Pd., menjadi tolak ukur kinerja dari masing-masing anggota, sehingga apabila disiplin kehadiran, kemampuan anggota, serta keterlibatan anggota Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim dalam setiap kegiatan pengamanan dan operasi kemanusiaan meningkat maka disitulah terjadi peningkatan kinerja.

Bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, juga di dapatkan hasil bahwa beberapa tahapan yang ada dalam Manajemen Sumber Daya Manusia berupa perencanaan, pengarahan, pengawasan dan pengorganisasian telah dilaksanakan oleh Kanit Polsatwa, melalui kegiatan apel, pelatihan bagi para anggota dan rapat anev (analisa dan evaluasi), sehingga pelaksanaannya telah membuat kinerja masing-masing anggota yang ada dalam Unit Polsatwa Direktorat Samapta Polda Jatim menjadi lebih baik lagi dan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

AGRO USAHA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ISLAM Oleh : TIWI HARTANTI NPM .
1602100197 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (

- IAIN) METRO 1441 H / 2020 M. (2020).
- Amelia, R. (2023). *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Biromaru*. 29–31. [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2275/%0Ahttp://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2275/1/SKRIPSI RESKI AMELIA.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2275/%0Ahttp://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2275/1/SKRIPSI%20RESKI%20AMELIA.pdf)
- Budiyanto, E., & Mochklas, M. (2020). Kinerja Karyawan Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja. In *Evaluasi Kinerja SDM*.
- Catio, M. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Issue 1).
- Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Teori sumber daya manusia. In *Kinerja Karyawan*.
- Dr. I Gede Suwindia, S.Ag., M.A Ni Nyoman Kurnia Wati, M. P., & Editor. (2021). *KINERJA PEGAWAI Ditinjau dari Faktor Kepemimpinan Moderat Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, Sikap Sosial, dan Kemampuan Kerjasama*.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Humaini, A. F. (2020). *Penerapan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember (Study Kasus Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember*. 1–142. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/6565>
- Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Widina Media Utama*, 1–27.
- Juniarti, A. T., & Putri, darra G. (2021). Faktor faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kinerja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- L, J. M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Marniati, Prof. Adjunct, D. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx
- Rasyid, F. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF Teori, Metode, Dan Praktek*.
- Rivaldo, Y. (2022). Peningkatan Kinerja Karyawan. *Eureka Media Aksara*, 1–90.
- SARAH, Y. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Hotel Mita Mulia Banda Aceh. *Skripsi Tesis*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20415>
- Seto, A. A., Febrian, W. D., Mon, M. D., Senoaji, & Kusumawardhani, N. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad (2015: Vol. CV.EUREKA*.
- Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Wijaya, A., & Hidayat, S. (n.d.). *PERAN UNIT SATWA K-9 POLDA NTB DALAM PENGUNGKAPAN PROSES TINDAK PIDANA (Studi Kasus Unit Satwa K-9 Polda NTB)*. 1–11.
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).